

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif berupa studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien. Jumlah subjek yang diteliti cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti sangat luas seperti mengeksplorasi masalah keperawatan pada pasien tetapi masih ada batasan terperinci (Nursalam, 2015).

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas (Nursalam, 2015).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah RSUD Mardi Waktu Kota Blitar di Ruang Melati.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 30 April 2024 sampai dengan 2 Mei 2024.

3.3 Subjek Penelitian

Jumlah subjek penelitian sebanyak 1 pasien. Subjek penelitian adalah Ny. T dengan diagnosis medis *chronic kidney disease* stadium V, anemia, dan abses aksila sinistra.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah target penelitian yang dijangkau peneliti berdasarkan karakteristik umum yang layak diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut

- 1) Saturasi oksigen < 95%
- 2) Frekuensi napas > 20 x/menit
- 3) Pasien mengeluh sesak napas
- 4) Pasien bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan subjek dari kriteria inklusi dari studi berbagai sebab. Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Penurunan kesadaran
- 2) Kondisi gelisah

3.4 Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dan langsung kepada pasien dan keluarga untuk menggali informasi sesuai kebutuhan. Tujuan dari wawancara adalah untuk menggali persepsi subjek secara umum tanpa adanya

intervensi jawaban dari peneliti (Nursalam, 2015). Wawancara merupakan penilaian awal dalam anamnesis yang dimulai dari identitas, riwayat penyakit, masalah dari pola kesehatan sampai keluhan yang muncul pada pasien yang ditanyakan secara terperinci.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Pengukuran observasi secara terstruktur berbeda dari jenis observasi yang tidak terstruktur yaitu peneliti secara cermat mendefinisikan apa yang akan diobservasi melalui suatu perencanaan yang matang. Peneliti mengobservasi fakta-fakta yang ada pada subjek dan lebih didasarkan pada perencanaan penelitian yang sudah disusun sesuai pengelompokannya, pencatatan, dan pemberian kode terhadap hal-hal yang sudah ditetapkan (Nursalam, 2015). Perencanaan penelitian termasuk dalam asuhan keperawatan pada tahap intervensi, implementasi, dan evaluasi. Pemeriksaan fisik dilakukan secara head to toe dengan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

3. Studi dokumentasi

Data pasien yang menunjang berasal dari rekam medis, program terapi obat, hasil laboratorium, dan elektrokardiogram.

4. Instrumen penelitian

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari oksimetri untuk mengukur saturasi oksigen, jam tangan untuk menghitung frekuensi napas, dan standar operasional prosedur untuk acuan tindakan.

3.5 Penyajian Data

Penyajian merupakan bagian dalam proses penelitian agar hasil penelitian dapat diinformasikan sehingga mudah dibaca dan dipahami. Penyajian hasil penelitian terdiri dari tiga yaitu penyajian secara visual, penyajian secara verbal, dan penyajian secara matematis (Hidayat, 2018). Penyajian data pada penelitian ini berupa deskriptif narasi, dan bentuk tabel.

3.6 Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak manusia, dan prinsip keadilan. Berikut etika penelitiannya (Nursalam, 2015).

1. Prinsip manfaat

- 1) Bebas dari penderitaan, penelitian dilakukan tanpa mengakibatkan subjek mengalami penderitaan.
- 2) Bebas dari eksploitasi, subjek dalam penelitian yang berpartisipasi harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.
- 3) Risiko, penelitian diharuskan memperhatikan dengan hati-hati pertimbangan risiko.

2. Prinsip menghargai hak-hak manusia

- 1) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden, subjek diperlakukan secara manusia dan berhak memutuskan kesediaannya menjadi responden tanpa adanya sanksi.

- 2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan, peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika sesuatu terjadi pada subjek.
- 3) *Informed consent*, subjek berhak mendapatkan informasi secara lengkap dan jelas tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3. Prinsip keadilan

- 1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil, subjek diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah partisipasinya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi jika tidak memenuhi kriteria inklusi.
- 2) Hak dijaga kerahasiaannya, subjek mempunyai hak untuk meminta data yang diberikan harus dijaga kerahasiaannya, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).